

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM OBAT
LANSOPRAZOLE DI APOTEK KIMIA FARMA PONOROGO**



**Oleh :
BENI ELENG WASPODO
B05230035**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM OBAT
LANSOPRAZOLE DI APOTEK KIMIA FARMA PONOROGO**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Ahli Madya Kesehatan*

*Program Studi D-III Analis Farmasi dan Makanan pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**BENI ELENG WASPODO
B05230035**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :

TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM OBAT LANSOPRAZOLE DI APOTEK KIMIA FARMA PONOROGO

Oleh :

**BENI ELENG WASPODO
B05230035**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal : 11 Juli 2025

Pembimbing



apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM OBAT LANSOPRAZOLE DI APOTEK KIMIA FARMA PONOROGO

Oleh :

BENI ELENG WASPODO

B05230035

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 11 Juli 2025

Pembimbing,

Rsanthe

apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.
0120119162136



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Dr. Iswandi, S.Si., M.Farm.
1200407011091

Penguji :

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono L, S.Farm., M.Si.
2. Dra. apt. Pudiastuti Rahayu SP, M.M.
3. apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.

1. *SP*

2. *SP*

3. *Rsanthe*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 21 Mei 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Beni Eleng Waspodo

PERSEMBAHAN

Karya tulis yang berjudul “Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo”. Penulis dengan merendahkan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat, saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta yang telah merawat, mendidik, membesarkan saya dan selalu memberikan doa terbaik serta dukungan bagi saya.
2. Istri dan Anak tercinta yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Teman-teman Apotek Kimia Farma Ponorogo yang selalu memberi dukungan dan support untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat waktu
4. Teman-teman almamater Universitas Setia Budi terimakasih untuk dukungannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Ahli Madya Farmasi Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Djon Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M. Farm., selaku Dekan fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Samuel Budi Harsono Lomanto, S.Farm.,M.Si. selaku Kepala Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Apt. Dwi Ningsih, S.Si., M. Farm., selaku sekretaris Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc selaku dosen pembimbing kami.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Orang Tuaku tercinta terimakasih atas doa dan dukungannya.
8. Istri dan anakku tercinta terimakasih atas semangat dan dukungannya.
9. Teman-temanku di apotek Kimia Farma Ponorogo terimakasih atas dukungan dan pengertian kalian.
10. Teman-teman almahasiswa Universitas Setia Budi terimakasih semangatnya.
11. Semua sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini baik berupa materiil maupun moril.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi.

Surakarta, 21 Mei 2025

Penulis



Beni Eleng Waspodo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 GASTRITIS	5
2.1.1 Pengertian Gastritis.....	5
2.1.2. Klasifikasi Gastritis.....	5
2.1.3. Etiologi Gastritis	6
2.1.4. Faktor Penyebab Gastritis	7
2.1.5. Komplikasi Gastritis	8
2.1.6. Pencegahan Gastritis	9
2.1.7. Pengobatan Gastritis	10
2.2 Lansoprazole	11
2.2.1 Peringatan sebelum Menggunakan Lansoprazole.....	12
2.2.2 Dosis dan Aturan Pakai Lansoprazole	13
2.2.3 Cara Menggunakan Lansoprazole dengan Benar	14
2.2.4 Interaksi Lansoprazole dengan Obat Lain	15

2.2.5	Efek Samping dan Bahaya Lansoprazole	15
2.3	PENGETAHUAN.....	16
2.3.1	Pengertian Pengetahuan.....	16
2.3.2	Kognitif Pengetahuan	16
2.3.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	17
2.3.4	Cara Memperoleh Pengetahuan.....	18
2.3.5	Cara Mengukur Pengetahuan	20
2.4	KEPATUHAN MINUM OBAT	20
2.4.1	Pengertian Kepatuhan.....	20
2.4.2	Cara Meningkatkan Kepatuhan	22
2.4.3	Pengukuran Kepatuhan Minum Obat	22
2.5	KERANGKA KONSEP.....	24
2.6	Kerangka Empirik dan Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Jenis Penelitian.....	26
3.2	Populasi dan Sampel	26
3.2.1	Populasi	26
3.2.2	Sampel	26
3.2.3	Besar Sampel	27
3.3	Variabel Penelitian.....	27
3.3.1	Identifikasi Variabel	27
3.3.2	Klasifikasi Variabel Penelitian	27
3.4	Definisi Operasional	28
3.5	Bahan dan Alat.....	31
3.5.1	Alat Penelitian	31
3.5.2	Bahan Penelitian.....	31
3.6	Jalannya Penelitian.....	31
3.6.1	Alur Penelitian.....	32
3.6.2	Prosedur Penelitian.....	33
3.6.3	Pengambilan Data.....	33
3.7	Analisis Hasil	35
3.7.1	Analisa Univariat.....	35
3.7.2	Analisis Bivariat	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Gambaran Tempat Penelitian	37
4.1.2	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan dan Kepatuhan.....	38

4.1.3 Data Umum	39
4.1.4 Data Khusus	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo.....	29
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan Minum Obat.....	39
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Umum.....	39
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	41
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat	44
Tabel 4. 6 Tabulasi Silang Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chi-Square Tests.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo	24
Gambar 3. 1 Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian	56
2. <i>Ethical Clearance</i>	57
3. Informas Penelitian.....	58
4. Surat Permohonan Menjadi Responden	60
5. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	61
6. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan	62
7. Lembar Kuesioner Pengetahuan Pasien	63
8. Kunci Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan	67
9. Hasil Rekapututasi Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan	70
10. Hasil Uji Validitas Pengetahuan.....	72
11. Rekapitulasi Hasil Penelitian Data Umum	80
12. Rekapitulasi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan.....	82
13. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kepatuhan Minum Obat.....	84
14. Hasil Uji SPSS.....	85

DAFTAR SINGKATAN

BAB	: Buang Air Besar
BB	: Berat Badan
GERD	: <i>Gastro Esophageal Reflux Disease</i>
KKMO	: Kuesioner Kepatuhan Minum Obat
OAINS	: Obat Anti Inflamasi Non Steroid
MARS	: <i>Medication Adherence Report Scale</i>
MGLS	: <i>Morisky, Green, Levine Adherence Scale</i>
NSAIDs	: <i>Non Steroid Antiinflamasi Drugs</i>
PPI	: <i>Proton-Pump Inhibitor</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

BENI ELENG WASPODO 2025, HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM OBAT LANSOPRAZOLE DI APOTEK KIMIA FARMA PONOROGO, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.

Gastritis adalah peradangan pada lapisan lambung yang dapat menyebabkan gejala seperti nyeri perut, mual dan muntah. Gastritis dapat disebabkan oleh berbagai faktor termasuk infeksi bakteri *helicobacter pylori*, penggunaan obat anti- inflamasi nonsteroid (OAINS) dan stres. Salah satu pengobatan yang umum digunakan adalah lansoprazole. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pasien tentang lansoprazole, kepatuhan minum obat, dan menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan minum obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo.

Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah seluruh pasien dengan resep obat lansoprazole pada periode Juli-Desember 2024 sebanyak 195 pasien. Sampel sebanyak 33 pasien yang membeli obat Lansoprazole dengan resep pada bulan Mei 2025, yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu: pasien yang membeli obat lansoprazole dengan resep di Apotek Kimia Farma Ponorogo pada bulan Mei 2025, dan pengunjung apotek yang dapat berkomunikasi, membaca, dan menulis dengan baik. Sedangkan kriteria eksklusi adalah pasien yang menolak untuk mengisi kuesioner secara lengkap. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dengan uji validitas. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji statistik menggunakan *chi square*.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan pasien tentang obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo Sebagian besar responden tingkat pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (61%), baik sebanyak 9 orang (27%) dan pengetahuan kurang 4 orang (12%). kepatuhan minum obat pasien gastritis di Apotek Kimia Farma Ponorogo sebagian besar responden kepatuhan minum obat cukup sebanyak 17 orang (52%), baik 11 orang (33%) dan kepatuhan kurang 5 orang (15%). Hasil analisis menggunakan *chi-square* sebesar 0.038 yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat lansoprazole pada pasien gastritis di Apotek Kimia Farma Ponorogo.

Kata kunci : Lansoprazole, Pengetahuan, Kepatuhan

ABSTRACT

BENI ELENG WASPODO 2025, THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND COMPLIANCE IN TAKING LANSOPRAZOLE MEDICINE AT KIMIA FARMA PHARMACY PONOROGO, SCIENTIFIC PAPER, D-III PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA. Supervised by apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.

Gastritis is an inflammation of the stomach lining that can cause symptoms such as abdominal pain, nausea, and vomiting. It can be caused by various factors, including infection by *Helicobacter pylori* bacteria, the use of nonsteroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs), and stress. One of the commonly used treatments is lansoprazole. This study aims to determine the relationship between patients' knowledge level about lansoprazole, their medication adherence, and to analyze the correlation between the level of knowledge and adherence to taking lansoprazole at Kimia Farma Pharmacy Ponorogo.

The study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The population was all patients with a prescription for lansoprazole in the period July-December 2024 totaling 195 patients. A sample of 33 patients who purchased Lansoprazole with a prescription in May 2025, which was determined using a purposive sampling TECHNIQUE. The inclusion criteria in this study were: patients who purchased lansoprazole with a prescription at the Kimia Farma Ponorogo Pharmacy in May 2025, and pharmacy visitors who could communicate, read, and write well. While the exclusion criteria were patients who refused to fill out the questionnaire completely. Data collection used a questionnaire sheet with a validity test. Data analysis used univariate and bivariate analysis. Statistical tests used chi square.

The results of the study on the level of knowledge patients about lansoprazole drugs at the Kimia Farma Ponorogo Pharmacy. Most respondents had sufficient knowledge levels of 20 people (61%), good knowledge of 9 people (27%) and poor knowledge of 4 people (12%). Compliance with taking medication for gastritis patients at the Kimia Farma Ponorogo Pharmacy. Most respondents had sufficient compliance with taking medication of 17 people (52%), good knowledge of 11 people (33%) and poor compliance of 5 people (15%). The results of the analysis using chi-square were 0.038, which means that there is a relationship between the level of knowledge and compliance with taking lansoprazole drugs in gastritis patients at the Kimia Farma Ponorogo Pharmacy.

Keywords: *Lansoprazole, Knowledge, Complianc*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh manusia. Salah satu faktor masyarakat dalam kurangnya menjaga kesehatan disebabkan oleh aktivitas padat serta gaya hidup modern. Tidak menjaga pola makan dan mengonsumsi makanan yang serba cepat, serta aktivitas yang padat dan gaya hidup yang modern menyebabkan seseorang mengalami stres yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat memicu timbulnya berbagai macam penyakit terutama yang berhubungan dengan saluran pencernaan. Salah satu masalah dari saluran pencernaan yang sering terjadi yaitu gastritis (Agustina Saleh & Kusuma, 2023).

Gastritis adalah salah satu masalah kesehatan yang umum dan dapat menyebabkan gejala yang tidak nyaman bagi pasien. Pengobatan dengan lansoprazole adalah salah satu cara untuk mengatasi gastritis, namun kepatuhan pasien dalam minum obat masih menjadi masalah. Salah satunya disebabkan oleh tingkat pengetahuan pasien tentang penyakit dan pengobatan dapat mempengaruhi kepatuhan mereka dalam minum obat. Jika pasien tidak minum obat lansoprazole secara teratur, gastritis tidak akan terkontrol dan dapat menyebabkan gejala yang lebih parah serta kualitas hidup pasien dapat menurun karena gejala gastritis yang tidak terkontrol (Nurrohman *et al.*, 2022)

Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau orang lain. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh penderita gastritis meliputi arti pemilihan obat yang tepat untuk pengobatan gastritis, cara minum, dosis obat serta kepatuhan dalam minum obat sesuai anjuran. Dengan pengetahuan yang baik, maka seseorang diharapkan dapat melakukan tindakan pencegahan dan pengobatan terhadap gastritis. Dalam hal ini pengetahuan mempunyai peran penting untuk mengubah perilaku seseorang kearah yang lebih baik (Septyasari *et al.*, 2024)

Prevalensi gastritis berdasarkan data World Health Organization (WHO) memperkirakan 1,8 juta hingga 2,1 juta orang di seluruh dunia menderita gastritis pada tahun 2019. Menurut penelitian (Mustakim *et al.*, 2022), Indonesia menderita gastritis dengan persentase tingkat kejadian 40,8% dan prevalensi 274.396 kasus per 238.452.952

penduduk. Data Depkes RI, Prevalensi gastritis di Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai 44,5% sebesar 58.116 kejadian (Nur Afida, U, 2023). Menurut data Dinas Kesehatan Ponorogo, sebanyak 34.339 orang menderita gastritis di seluruh Puskesmas Kabupaten Ponorogo pada tahun 2020 (Dinkes Ponorogo, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Kusuma (2023) tentang tingkat pengetahuan konsumen tentang gastritis dan pengobatannya di Apotek Kimia Farma Kadipiro Surakarta didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan konsumen tentang gastritis dan pengobatannya di Apotek Kimia Farma Kadipiro Surakarta adalah kurang (2,73%), cukup (20,91%), dan baik (76,36%).

Pengobatan gastritis dapat dilakukan secara farmakologi dan nonfarmakologi. Tujuan dari pengobatan adalah untuk mendapatkan perbaikan klinis, mempercepat penyembuhan, mengurangi kekambuhan dan mencegah perdarahan. Pengobatan gastritis dapat diatasi dengan pemberian obat golongan *Proton-pump inhibitor* (PPI) sangat baik untuk penyakit yang berhubungan dengan asam. Salah satu obat *Proton-pump inhibitor* (PPI) adalah Lansoprazole. Karena penggunaannya yang efektif, penggunaan obat golongan ini terus meningkat baik formulasi bebas maupun generiknya. Obat Lansoprazole digunakan dalam pengobatan penyakit gastritis dengan tujuan menurunkan asam lambung, yaitu dengan menetralkan asam lambung dan mengurangi pengeluaran asam lambung. Lansoprazole merupakan obat golongan penghambat pompa proton yang mekanisme kerjanya mengurangi jumlah asam yang dihasilkan oleh dinding lambung (Sari *et al.*, 2023). Pengobatan gastritis secara nonfarmakologi yaitu dengan memberikan edukasi untuk melakukan pola hidup sehat, makan yang teratur, olahraga serta mengurangi stres karena dapat memicu produksi asam lambung yang dapat menghambat proses penyembuhan gastritis (Nurrohmah *et al.*, 2022)

Kepatuhan pengobatan penderita gastritis merupakan hal penting karena gastritis merupakan penyakit yang mudah kambuh akibat waktu makan yang tidak teratur, gizi atau kualitas makan yang kurang baik, jumlah makanan yang terlalu banyak atau terlalu sedikit, jenis makanan yang tidak cocok atau sulit dicerna, kurang istirahat, stres. Kepatuhan dan ketidakpatuhan pasien dalam menjalani pengobatan dapat memengaruhi kesembuhan pasien. Melalui kepatuhan maka pasien dapat mencapai efektivitas terapi sehingga mampu meningkatkan kualitas

hidup. Sedangkan ketidakpatuhan pasien dalam mengonsumsi obat adalah salah satu faktor utama penyebab kegagalan terapi (Sinuraya *et al.*, 2019).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam pengobatan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada semua masyarakat tentang gastritis baik cara mencegah maupun cara menanganinya, serta melibatkan keluarga dan lingkungan untuk mendorong masyarakat untuk hidup sehat (Nurrohmah *et al.*, 2022). Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1.a Bagaimana tingkat pengetahuan pasien tentang obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo?
- 1.2.1b Bagaimana tingkat kepatuhan minum obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo?
- 1.2.1c Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien di Apotek Kimia Farma Ponorogo

1.3.2.2 Mengidentifikasi kepatuhan minum obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo

1.3.2.3 Menganalisis adanya hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi Apotek Kimia Farma

Sebagai bahan masukan bagi penyedia layanan farmasi khususnya Apotek Kimia Farma Ponorogo dalam hal pemberian edukasi pada pasien tentang penggunaan obat lansoprazole yang tepat.

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman saya dalam memahami tingkat pengetahuan pasien gastritis terkait penggunaan obat lansoprazole. Selain itu penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepatuhan pasien dalam penggunaan obat.

1.4.1 Bagi pasien dan masyarakat umum

Untuk menambah wawasan bagi pasien dan masyarakat supaya lebih mengerti tentang penggunaan obat, cara minum obat, cara kerja obat sehingga pasien lebih patuh dalam minum obat.